

INTERPRETASI TOKOH MELALUI POSTER FILM JALAN YANG JAUH JANGAN LUPA PULANG

Oleh:

Dhika Purnama Putra¹

*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur*

Ahmad Thabathaba'i Saefudin²

*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur*

dhika.purnama@budiluhur.ac.id¹ ; thaba@budiluhur.ac.id²

ABSTRAK

Poster sebagai alat promosi yang menggabungkan teks dan gambar, memiliki peran penting dalam strategi pemasaran film. Poster tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk kesan emosional melalui tanda-tanda visual. Dalam konteks ini, poster berfungsi sebagai medium untuk mentransmisikan suasana dan tema utama film kepada penonton potensial. Sebagai contoh, film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang". Poster film ini menampilkan elemen emosional dan tanda-tanda visual yang mencirikan karakter-karakternya, menjadi objek penelitian semiotika untuk memahami interpretasi tokoh dalam poster. Tujuan dari penelitian ini menganalisis interpretasi masing-masing karakter melalui tanda-tanda visual dari poster film tersebut. Penelitian ini diharapkan memahami bagaimana interpretasi tokoh melalui poster film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" menggunakan metode kualitatif serta semiotika Roland Barthes.

Kata Kunci: Interpretasi Tokoh; Poster Film; Semiotika.

ABSTRACT

Poster as one of the promotional tools that combine text and images, have an important role in film marketing strategies. Posters not only provide information, but also create emotional impressions through visual signs. In this context, posters function as a medium to convey the atmosphere and main theme of the film to potential viewers. For example, the film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang". This film poster displays emotional elements and visual signs that are characteristic of the characters, so it becomes an object of semiotic research to understand the interpretation of the characters in the poster. The purpose of this study is to analyze the interpretation of each character through the visual signs of the film poster. This study is expected to understand how the interpretation of the characters through the film poster "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" using qualitative methods and Roland Barthes semiotics.

Keywords: Character Interpretation; Film Poster; Semiotics.

Copyright © 2025 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: January, 10th 2024

Revised: April, 20th 2025

Accepted: April, 30th 2025

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Film merupakan media hiburan yang banyak digemari di seluruh dunia yang menawarkan audio visual sebagai penyajiannya. Film dapat

diartikan sebagai gambar bergerak yang diperangkati oleh warna, suara dan sebuah kisah (Jayanti, dkk, 2023). Dalam pengertian ini, film memberikan pengalaman kepada penikmatnya dengan memberikan diversi-

fikasi hiburan melalui genre, cerita, dan gaya visual. Namun, tidak hanya substansi konten film yang menjadi faktor penting, perhatian terhadap media promosi juga menjadi kunci untuk mengundang penonton agar tertarik menonton film tersebut, salah satunya menggunakan poster.

Poster merupakan bentuk promosi yang terdiri dari teks, gambar, atau gabungan keduanya, dengan maksud memberikan informasi kepada masyarakat umum yang bersifat mengajak atau mempromosikan (Limbong, dkk, 2022). Dalam hal ini poster memegang peran yang penting dalam strategi pemasaran film dan promosi, salah satunya dengan membentuk kesan emosional melalui tanda-tanda visual yang disajikan untuk membantu dalam mentransmisikan suasana atau tema utama film kepada penonton potensial.

“Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” merupakan sebuah film yang rilis pada tahun 2023 disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko yang mengisahkan perjuangan Aurora, tokoh utama dan perjalanan hubungan pribadinya saat menjalani kehidupan kuliah di London yang menjauhkannya dari keluarganya. Poster film ini menampilkan elemen emosional dengan menyajikan tanda-tanda visual yang mencirikan masing-masing karakter dalam film. Setiap tokoh yang dihadirkan dalam poster memberikan petunjuk interpretatif tentang peran mereka dalam cerita film.

Dalam memahami tanda tersebut, semiotika menjadi pembedah objek penelitian untuk menemukan bagaimana tokoh diinterpretasikan dalam poster film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

Semiotika adalah disiplin ilmu yang menyelidiki tentang tanda atau manifestasi tanda dalam konteks kehidupan sosial. Disiplin ini juga dikenal sebagai suatu cabang pengetahuan yang memfokuskan pada analisis tanda, sistem tanda, dan proses penggunaan tanda. Tanda-tanda ini dapat ditemui di berbagai tempat, seperti dalam bentuk "kata" ekspresi tubuh, bendera, karya sastra, film, animasi, logo, iklan, dan dianggap sebagai elemen-elemen tanda (Ersyad, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh pemahaman dan melakukan analisis terhadap tanda-tanda visual yang terdapat dalam poster. Hal ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara pemahaman dan interpretasi tanda-tanda tersebut.

Pendekatan semiotika Roland Barthes dipilih sebagai kerangka konseptual yang paling sesuai untuk menganalisis poster film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" karena metodologi ini memberikan landasan yang kuat untuk mengurai tanda-tanda visual dalam konteks budaya dan sosial. Pendekatan Barthes juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menganalisis tanda-tanda visual yang kompleks dan ambigu, yang seringkali ditemui dalam konteks poster film

modern. Dengan demikian, penggunaan metodologi semiotika Roland Barthes diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana karakter-karakter dalam film ini direpresentasikan melalui media poster. Penelitian ini difokuskan pada karakter-karakter yang terdapat dalam poster film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang" dengan tujuan menganalisis interpretasi masing-masing karakter melalui tanda-tanda visual. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tanda-tanda visual pada poster dapat diinterpretasikan ke dalam karakter film dengan menggunakan kerangka konseptual semiotika Roland Barthes.

Permasalahan

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi pembahasan masalah bahwa:

- a. Bagaimana karakter-karakternya diinterpretasikan oleh penonton.
- b. Bagaimana poster film membangun narasi pada karakter-karakternya dalam konteks budaya yang lebih luas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan konseptual penelitian ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang menjadi dasar untuk merumuskan konsep yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut:

1. ANALISIS SEMIOTIKA POSTER FILM DILAN 1990 (Munawarah &

Tomi, 2023), pada penelitian ini menghasilkan pembahasan bahwa poster promosi film "Dilan 1990" memiliki tanda-tanda semiotik yang secara umum mencerminkan cerita yang akan dipresentasikan dalam film tersebut. Penampilan ilustrasi dua tokoh utama yang berada di atas motor tua, judul film, dan subjudul yang berisi informasi tentang pemeran dan sutradara, ditambah dengan penggunaan huruf dekoratif yang khas, menjadi titik fokus menarik yang mencitrakan pengaturan waktu film pada tahun 1990. Semua ini dirancang untuk menarik perhatian penonton dan membangkitkan rasa penasaran mereka, mendorong mereka untuk menonton film dan mengeksplorasi makna yang lebih dalam.

2. Visual Poster Film Anime Akira Versi Tahun 2001 Dan Tahun 1989 Melalui Semiotika (Ramadhan & Ekawardhani, 2022), pada penelitian ini membahas perbedaan antara poster Akira versi 2001 dan 1989 menciptakan kontras yang signifikan. Poster 1989 mencerminkan pandangan Jepang terhadap masa lalu, sementara versi 2001 mencitrakan visi mereka terhadap masa depan. Simbol-simbol visual pada poster Akira mewakili persepsi kemajuan negara Jepang. Senjata laser yang digambarkan memiliki makna sebagai alat yang digunakan oleh pihak yang menindas dan memberontak, sesuai

dengan tema *cyberpunk*. Kerusakan visual pada latar belakang keduanya terkait dengan peristiwa sejarah seperti perang dan revolusi, serta geografi Jepang yang rentan terhadap gempa. Penggunaan warna merah pada kedua poster diinterpretasikan sebagai representasi kekuatan dan kebesaran, sejalan dengan keyakinan Jepang dalam agama Shinto terkait dengan dewi Amaterasu.

3. Analisis Poster Film *Kimi No Nawa* 2016 melalui Pendekatan Male Gaze (Setyaningrum, dkk, 2023), penelitian ini menemukan bahwa Poster anime "*Kimi No Nawa*" atau "*Your Name*" mencitrakan berbagai gambaran yang terhubung dengan budaya Jepang dan elemen visual yang terkait dengan kekayaan budaya visual, seperti pemandangan, karakter anime, bahasa Jepang, dan citra malam.

Pendekatan semiotika Roland Barthes dipilih sebagai kerangka konseptual yang paling sesuai untuk menganalisis poster film "*Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*" karena metodologi ini memberikan landasan yang kuat untuk mengurai tanda-tanda visual dalam konteks budaya dan sosial. Pendekatan Barthes juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menganalisis tanda-tanda visual yang kompleks dan ambigu, yang seringkali ditemui dalam konteks poster film modern. Dengan demikian, penggunaan metodologi semiotika Roland Barthes

diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana karakter-karakter dalam film ini direpresentasikan melalui media poster. Penelitian ini difokuskan pada karakter-karakter yang terdapat dalam poster film "*Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*" dengan tujuan menganalisis interpretasi masing-masing karakter melalui tanda-tanda visual. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tanda-tanda visual pada poster dapat diinterpretasikan ke dalam karakter film dengan menggunakan kerangka konseptual semiotika Roland Barthes.

C. METODE

Penelitian kualitatif digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, pendidikan, dan bidang lainnya. Pendekatan ini sangat sesuai untuk menyelidiki fenomena sosial yang kompleks, praktik budaya, dan pengalaman subjektif individu atau kelompok (Ardyana, 2023). Penelitian Kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang tidak bergantung pada penggunaan statistik, melainkan melalui proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Sulistyo, 2023). Suatu contoh penerapannya terdapat dalam penelitian terhadap poster film. Dalam menganalisis poster film dengan metode kualitatif, peneliti dapat meneliti berbagai unsur, termasuk segi visual, simbol,

dan pesan yang tersirat di dalamnya. Penelitian ini juga mengintegrasikan pendekatan semiotika Roland Barthes sebagai dasar konseptual untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi elemen-elemen tanda yang hadir dalam poster. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian (Haryono, 2020).

Tabel 1. Tabel Barthes

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	
<i>Connotative</i> (konotatif)	<i>Connotative signified</i> (petanda konotatif)
<i>Connotative sign</i> (tanda konotatif)	

Dalam tabel Barthes di atas, terlihat bahwa tanda denotatif terdiri dari penanda dan pertanda. Meskipun demikian, pada saat yang sama, terlihat bahwa tanda denotatif juga berfungsi sebagai tanda konotatif. Tanda konotatif tidak hanya membawa makna tambahan, tetapi juga mencakup kedua komponen tanda denotatif yang mendasarinya. Dalam teori Barthes, ada juga elemen lain yang disebut 'mitos.' Penggunaan kata 'mitos' di sini tidak merujuk pada definisi umum yang sering kita dengar, melainkan dalam teori Barthes, mitos diartikan sebagai pesan. Barthes menyatakan bahwa mitos adalah suatu sistem semiologis, yaitu sistem

tanda-tanda yang diartikan oleh manusia. Dalam konsepnya, tanda konotasi tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga mengandung kedua komponen tanda denotasi yang mendasarinya (Chaysalina & Nadya, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa mitos merupakan sebuah gaya bahasa manusia yang secara kolektif dipercayai oleh masyarakat sehingga membentuk sebuah mitos. Kekuatan utama dari model Barthes dalam menganalisis mitos adalah kemampuannya untuk mengungkapkan bagaimana representasi - representasi sederhana dalam budaya sebenarnya membawa pesan-pesan yang lebih kompleks dan tersembunyi. Dia menunjukkan bahwa mitos tidak hanya menceritakan cerita-cerita, tetapi juga mempengaruhi cara kita memahami dunia di sekitar kita dan memberi makna pada pengalaman kita sehari-hari.

Dalam penelitian ini, objek penelitian ditempatkan sebagai tanda yang akan dikategorikan ke dalam struktur tanda Roland Barthes, dengan penelitian berakhir pada penemuan interpretasi masing-masing tokoh melalui poster film tersebut. Pembahasan ini menjadi penting untuk mengungkapkan lapisan kedalaman karakter melalui poster film tersebut untuk memahami motivasi, konflik internal maupun perubahan emosi dalam karakter film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Poster 1



Gambar 1. Poster 1 Aurora

Denotatif

Visualisasi ekspresi karakter Aurora dengan wajah menghadap ke depan di antara dua tokoh yaitu Angkasa dan Awan yang merupakan keluarga dari Aurora. Karakter Angkasa berada dalam frame dengan posisi tertinggi di antara keduanya, menghadap ke arah karakter Awan. Sementara itu, karakter Awan hanya menghadap lurus sejajar dengan tubuhnya dan berada dalam *frame* dengan posisi paling rendah. Terlihat dari gambar tersebut terdapat 3 wajah yang ditunjukkan, karakter Aurora memiliki bobot terbesar dalam poster ini, diikuti oleh karakter Angkasa dan terakhir karakter Aurora.

Konotatif

Ekspresi Karakter Aurora yang memiliki wajah yang datar tanpa tersenyum dengan mata yang sayu memperlihatkan kekecewaan dirinya terhadap kedua karakter yaitu Angkasa dan Awan. Karakter Aurora melihat bahwa karakter Angkasa sebagai kakak hanya memperdulikan karakter Awan yang merupakan adik terkecil dan karakter Awan di mata karakter Aurora hanya memperdulikan dirinya sendiri. Karakter Aurora merasa bahwa rasa perhatian terlalu ditujukan kepada karakter Awan sebagai adik terkecil dalam keluarga mereka. Sedangkan karakter Angkasa sebagai kakak pertama yang selalu dibanggakan.

Poster 2



Gambar 2. Poster 2 Jem

Denotatif

Visualisasi pada ekspresi karakter Jem dengan menatap ke arah tokoh utama yaitu Aurora yang merupakan kekasihnya. Sedangkan Aurora yang digambarkan samar dan ditampilkan hanya sedikit, dengan menunjukkan wajah bagian mulut dan dada.

Konotatif

Ekspresi karakter Jem yang menampilkan ekspresi muka yang tajam dengan tatapan yang sinis kepada karakter Aurora yang menunjukkan obsesi berlebih pada karakter Aurora. Pada karakter Aurora yang hanya ditunjukkan dengan samar dan sepenggal menunjukkan bahwa sosok karakter Aurora berperan penting bagi karakter Jem sebagai tokoh antagonis.

Poster 3



Gambar 3. Poster 3 Angkasa

Denotatif

Visualisasi karakter Angkasa yang melihat ke depan di antara 2 karakter yaitu Aurora pada sebelah kiri dan Awan pada sebelah kanan. Karakter Aurora

yang terlihat pada sebelah kiri yang tidak melihat kedua karakter, baik Awan maupun Angkasa.

Sedangkan pada karakter Aurora di sebelah kanan juga tidak memandang kedua karakter antara Angkasa maupun Aurora. Mereka saling tidak memandang satu sama lain.

Konotatif

Ekspresi karakter Jem yang menampilkan ekspresi muka yang tajam dengan tatapan yang sinis kepada karakter Aurora yang menunjukkan obsesi berlebih pada karakter Aurora. Pada karakter Aurora yang hanya ditunjukan dengan samar dan sepenggal menunjukan bahwa sosok karakter Aurora berperan penting bagi karakter Jem sebagai tokoh antagonis.

Poster 4



Gambar 4. Poster 4 Awan

Denotatif

Karakter Angkasa tergambar sedang menghadap ke depan, berada di antara dua karakter lainnya yaitu Angkasa dan Aurora. Karakter Awan memiliki bobot yang paling kecil lalu terhimpit oleh kakak pertama yaitu Angkasa dan kakak kedua yaitu Aurora. Karakter Angkasa yang menghadap ke karakter Aurora dan Karakter Aurora menghadap ke kiri dari arah badannya.

Konotatif

Ekspresi dari karakter Awan memiliki makna keinginan yang dapat diartikan bahwa karakter Awan ingin memiliki cita-cita yang dicapai, ia selalu terbayang-bayang oleh kedua kakaknya yang sukses

dengan caranya sendiri sehingga karakter Aurora juga menginginkan hal sama dalam menggapai cita-citanya. Karakter Awan melihat bahwa karakter Angkasa selalu peduli dengan karakter Aurora, namun karakter Aurora merasa bahwa dirinya tak pernah dapat perhatian.

Poster 5



Gambar 5. Poster 5 Honey

Denotatif

Terdapat 3 karakter pada poster ini, karakter Honey dengan penekanan posisi ditengah di antara 2 karakter yaitu Aurora dan Kit. Karakter Honey dengan tatapan ceria dan positif dengan gestur yang tenang dan santai serta menggunakan pakaian kasual. Terdapat 2 karakter yang dengan saling senyum dan menatap ke depan, ketiga karakter tersebut sebagai sahabat pada film.

Konotatif

Ekspresi yang ditunjukan oleh karakter Honey yang memandang ke depan dengan tatapan dengan senyuman dan gestur yang santai dengan pakaian kasualnya menunjukan personal Honey sebagai karakter yang ramah dan bersahaja. Gestur dan ekspresi yang ditampilkan pada 2 karakter juga menampilkan senyuman yang memperlihatkan keakraban mereka sebagai teman pada film tersebut.

Poster 6



Gambar 6. Poster 6 Kit

Denotatif

Visualisasi karakter Kit yang memandang kedepan dengan senyuman. Dengan posisi di antara karakter Honey dan Aurora sebagai sahabat. Setiap karakter menampilkan gestur yang santai dan menunjukan ekspresi senyum. Karakter Kit juga menggunakan pakaian yang kasual dan nyaman.

Konotatif

Ekspresi yang ditunjukan oleh Kit dengan senyuman dan gestur yang santai menunjukan sikap yang ramah dan menggambarkan Kit sebagai personal yang tenang dan pemurah. Gestur dan ekspresi yang ditampilkan pada 2 karakter juga menampilkan senyuman yang memperlihatkan keakraban mereka sebagai teman pada film tersebut.

Pembahasan



Gambar 7. Poster 1 Aurora

Pada poster ini, berfokus pada karakter Aurora yang merupakan tokoh utama dalam film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang. Poster ini memperlihatkan posisi dalam frame tersebut memiliki tingkatan yang berbeda, dari karakter Angkasa yang paling tinggi, diikuti dengan karakter Aurora dan yang paling pendek adalah Awan. Ini memperlihatkan bahwa karakter Angkasa sebagai anak pertama, karakter Aurora sebagai anak kedua dan anak terakhir ditempati oleh karakter Awan.

Ekspresi yang ditunjukan oleh karakter Aurora dengan mata yang sayu dan tanpa tersenyum merupakan sebuah bentuk kekecewaan terhadap dua orang yang berada di hadapannya. Karakter Angkasa digambarkan menghadap ke karakter Awan yang dapat diartikan bahwa karakter Angkasa sangat peduli terhadap adik terkecil yaitu karakter Awan. Di mata karakter Aurora Angkasa hanya peduli dengan adiknya, tidak dengan dirinya. Karakter Awan yang menghadap lurus ke depan sejajar dengan tubuhnya dapat diartikan bahwa karakter Aurora melihat karakter Awan hanya memperdulikan dirinya sendiri tanpa melihat siapapun selain dirinya, ia hanya terfokus dengan apa yang ingin dilakukan dan disukai. Karakter Aurora juga melihat bahwa karakter Awan terlalu diperhatikan oleh keluarganya. Sedangkan kakak pertama yaitu karakter Angkasa yang selalu dibanggakan oleh keluarganya. Sehingga Aurora merasa bahwa

dirinya tertutupi dan dibayangi oleh kedua karakter tersebut.



Gambar 8. Poster 2 Jem

Pada poster ini, berfokus pada karakter Jem sebagai karakter antagonis dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*. Pada poster ini menampilkan persona Jem yang kuat dan angkuh, ditampilkan dengan cara karakter Jem memandang Aurora yang cukup emosional. Terdapat karakter Aurora yang ditampilkan samar sebagai sosok yang jadi fokus pada karakter Jem yang menunjukkan obsesinya pada karakter Aurora.

Karakter Aurora sebagai kekasihnya Jem yang menunjukkan adanya konflik terhadap hubungan karakter tersebut. Sosok karakter Aurora berperan penting bagi karakter Jem sebagai tokoh antagonis. Penggambaran yang ditampilkan pada poster memperlihatkan sosok Aurora yang berpaling pada karakter Jem yang angkuh. Hal ini menunjukkan bahwa karakter utama

Aurora bisa berpaling walau selalu menjadi target obsesi dari Jem yang diceritakan sebagai sosok yang antagonis dan kasar kepada Aurora sebagai kekasihnya.



Gambar 9. Poster 3 Angkasa

Poster ini, berfokus pada karakter Angkasa sebagai kakak pertama dari Aurora sebagai karakter utama dan Awan sebagai adik bungsu mereka. Ekspresi yang ditunjukkan oleh Angkasa yang melihat kedepan dengan tatapan dingin dan kosong, memperlihatkan ketidaktahuannya sebagai kakak pertama terhadap kedua adiknya dan bersikap acuh pada masalah yang dialami oleh Aurora adiknya yang menjadi karakter utama pada film. Angkasa sebagai kakak pertama, ditampilkan dengan penekanan yang tegas dan terlihat angkuh. Pada gestur yang ditampilkan karakter Angkasa menunjukkan sebagai kakak yang mempunyai peran untuk melindungi kedua adiknya dengan sikap egoisnya yang memaksakan

kehendak sesuai dengan sudut pandang yang dimilikinya. Sehingga membuat kedua adiknya merasa tidak sesuai dengan sikap yang dilakukan oleh Angkasa sebagai saudara tertuanya. Pada ekspresi yang ditunjukkan pada karakter Aurora juga menunjukkan ketidakpeduliannya dengan tidak memandang keduanya. Begitu pula pada karakter Awan yang menunjukkan tatapan yang polos yang menunjukkan ketidaktahuannya terhadap permasalahan yang ada pada karakter Aurora sebagai tokoh utama, serta sikap yang dilakukan oleh Angkasa.



Gambar 10. Poster 4 Awan

Pada poster ini, berfokus pada karakter Awan sebagai adik terkecil. Poster ini memperlihatkan karakter Awan berada diantara kedua karakter kakaknya yaitu karakter Angkasa dan karakter Aurora. Karakter Awan seakan-akan terhimpit yang dapat diartikan kehidupan karakter Awan selalu dibayang-bayangi oleh kedua

kakaknya. Ekspresi yang digambarkan karakter Awan mencerminkan sebuah keinginan dan percaya diri sehingga dapat diartikan bahwa karakter Awan ingin memiliki kehidupannya sesuai dengan keinginannya. Ia ingin seperti kedua kakaknya yang memiliki kesuksesan sesuai kehendaknya masing-masing. Namun Awan merasa kehidupannya selalu terbayangi oleh kedua kakaknya.

Karakter Angkasa yang menghadap ke arah karakter Aurora mengartikan bahwa karakter Awan merasa karakter Angkasa sangat peduli oleh karakter Aurora, karakter Angkasa selalu berusaha mengayomi karakter Aurora di mata seorang Awan. Lalu Karakter Aurora menghadap ke kiri dari arah badannya dapat diartikan bahwa karakter Awan melihat karakter Aurora selalu bersikap tak acuh terhadap kepedulian yang diberikan karakter Angkasa.



Gambar 11. Poster 5 Honey

Pada poster ini, berfokus pada karakter Honey sebagai sahabat pada karakter utama Aurora dan Kit pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang. Pada poster ini menampilkan ekspresi yang ditunjukkan oleh karakter Honey yang memandang ke depan dengan tatapan dengan senyuman dan gestur yang santai dengan pakaian kasualnya menunjukkan personal Honey sebagai karakter yang ramah dan bersahaja. Sebagai sahabat Aurora. Sosok Honey berperan penting sebagai seseorang yang menolong dan mengerti kondisi serta permasalahan Aurora yang dibantu juga bersama Kit. Pada poster ini, terdapat objek dengan gestur dan ekspresi yang ditampilkan pada 2 karakter juga menampilkan senyuman yang memperlihatkan keakraban mereka sebagai teman pada film tersebut. Karakter Honey juga juga penting sebagai penyelamat dari permasalahan yang dialami Aurora.



Gambar 12. Poster 6 Kit

Pada poster ini, berfokus pada karakter Kit sebagai sahabat pada karakter utama Aurora dan Honey pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang. Ekspresi yang ditunjukkan oleh Kit dengan senyuman dan gestur yang santai menunjukkan sikap yang ramah dan menggambarkan Kit sebagai personal yang tenang dan pemurah. Karakter Kit juga menggunakan pakaian yang kasual dan nyaman, sebagai gambaran bahwa karakter Kit tampil apa adanya, dan menjadi sahabat yang nyaman untuk berbagi kegelisahan bagi karakter utama yaitu Aurora ataupun Honey sebagai sahabatnya. Pada poster ini juga menampilkan 2 karakter yaitu Aurora dan Honey dengan gestur menampilkan senyuman yang memperlihatkan keakraban mereka sebagai sahabat pada film tersebut.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Pada film Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang, terdapat 6 poster alternatif yang mewakili 6 karakter pada film tersebut. Setiap poster mencoba merepresentasikan persona dan karakter pada masing-masing peran, yang ditampilkan dengan ekspresi dan gestur. Setiap poster juga menampilkan keterhubungan setiap karakter dengan konflik serta alur ceritanya. Dalam analisis tersebut ekspresi wajah dan gestur tubuh karakter dalam poster memperlihatkan beragam emosi dan hubungan antar tokoh. Posisi dan bobot visual karakter dalam poster

mencerminkan hierarki dan dinamika kekuasaan dalam hubungan antar tokoh. Cara karakter-karakter saling memandang atau tidak memandang satu sama lain dalam poster memberikan petunjuk tentang dinamika hubungan dan persepsi mereka terhadap satu sama lain. Setiap karakter juga dapat diinterpretasikan sebagai simbol atau representasi dari berbagai konsep atau tema dalam film. Dalam keseluruhan poster, karakter-karakter tersebut membentuk narasi visual yang memberikan gambaran tentang konflik, tema, dan perkembangan karakter dalam film.

Melalui analisis semiotik, poster film ini membuka jendela untuk memahami bagaimana karakter - karakternya diinterpretasikan oleh penonton. Tidak hanya mencerminkan hubungan interpersonal antar karakter, tetapi juga meresap ke dalam struktur mitos dan budaya. Poster ini mencerminkan nilai-nilai budaya yang mendasari narasi film, seperti peran keluarga, persahabatan, dan aspirasi pribadi. Dengan demikian, melalui interpretasi semiotik dan penekanan pada mitos dan budaya, poster film ini tidak hanya menjadi alat promosi visual, tetapi juga sebuah narasi yang memperkaya pemahaman kita tentang karakter-karakternya dalam konteks budaya yang lebih luas.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ardayan E, Boari Y, Akhmad A, Yuliyani L,

- Hildawati H, Suarni A, Anurogo D, Ifadah E, Judijanto L. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023 Nov 30.
- Chaysalina I, Nadya N. Analisis Poster Film “The Boys In The Striped Pajamas (2008)” Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. Titik Imaji. 2022 Aug 13, 5(1).
- Ersyad FA. Semiotika Komunikasi dalam Perspektif Charles Sanders Pierce. CV. Mitra Cendekia Media; 2022 May 18.
- Haryono CG. Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi. CV Jejak (Jejak Publisher); 2020 Dec 6.
- Jayanti AF, Riza F, Harahap S. Representasi Makna Perempuan Dalam Menghargai Diri Sendiri:(Analisis Semiotika Pada Film Imperfect Karya Ernest Prakasa). JISOS: Jurnal Ilmu Sosial. 2023 Feb 25;2(1):1379-86.
- Limbong T, Kom M, Moloan AA, Manik JM. Desain Grafis: Teori dan Praktek dengan CorelDRAW X7. Cattleya Darmaya Fortuna; 2022 Oct 20.
- Munawarah PA, Tomi M. ANALISIS SEMIOTIKA POSTER FILM DILAN 1990. Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online). 2023 Jul 7;4(3):356-67.
- Ramadhan MR, Ekawardhani YA. Visual Poster Film Anime Akira Versi Tahun 2001 Dan Tahun 1989 Melalui Semiotika. DIVAGATRA-Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain. 2022 Apr 11;2(1):1-3.
- Setyaningrum SM, Ariyanto CY, Desilila D, Rizwa D, Hasan RR. Analisis Poster Film Kimi No Nawa 2016 melalui Pendekatan Male Gaze. InProsiding Seminar Nasional Desain dan Media 2023 Nov 1 (pp. 459-465).
- Sulistiyo U. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Salim Media Indonesia; 2023 May 2.